

**HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA KELUARGA DI DUSUN SIDOMULYO DESA
SUMBERWARU**

Shofiyatul Maghfiroh
shofiyatulmagh9@gmail.com
Universitas Abdurachman
SalehSitubondo

Ika Wahyuni
ika_wahyuni@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Family finances are the most important thing in building a prosperous family, by managing family finances properly in order to avoid financial problems and be able to make financial decisions in the future. The purpose of this study was to analyze and examine the effect of financial literacy on investment decisions in families through financial behavior. The population in this study were families in sidomulyo Hamlet, Sumberwaru Village. The sampling technique was determined by non probability sampling technique. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that financial literacy has a significant positive effect on financial behavior, financial literacy has a significant positive effect on investment decisions, financial behavior has a significant but negative effect on investment decisions. The result of the indirect effect hypothesis test show that financial literacy on investment decisions through financial behavior has a significant negative effect.

Keywords: *Financial literacy, Financial behavior, Investment decisions*

1. PENDAHULUAN

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, pengukuran indeks literasi keuangan dilakukan berdasarkan strata wilayah perdesaan dan perkotaan. Setiap provinsi dipilih masing-masing 1 (satu) kota untuk mempresentasikan perkotaan dan 1 (satu) kabupaten untuk mempresentasikan wilayah perdesaan (kecuali Provinsi DKI Jakarta). Hasilnya, indeks literasi keuangan berdasarkan strata wilayah perdesaan dan perkotaan mengalami

peningkatan dari tahun 2016 ke 2019 yaitu hasil pada tahun 2016 di perdesaan sebesar 23,9% dan pada tahun 2019 sebesar 34,54%, namun indeks literasi keuangan perdesaan tahun 2019 masih berada di bawah indeks literasi nasional yaitu (38,03%).

Pengetahuan literasi keuangan pada masyarakat di dalam keluarga khususnya pada ibu rumah tangga diperdasaan tentunya menjadi hal yang penting untuk ditindaklanjuti agar dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik.

Tercapainya kesejahteraan *financial* keluarga harus benar-benar memiliki pemahaman literasi keuangan dengan baik.

Perilaku keuangan yang dilakukan setiap individu tentunya berbeda-beda. Seseorang yang mampu mengetahui pengeluaran keuangannya dengan konsisten setiap bulannya atau setiap mendapat penghasilan merupakan individu yang mempunyai perilaku yang baik. Perilaku keuangan (*financial behavior*) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan cara mengelola uang yang diperoleh dan dinikmati untuk kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan kehidupan di masa datang. Pentingnya melakukan pengelolaan keuangan secara teratur dan terencana agar tujuan hidup yang telah ditentukan dapat terwujud.

Individu cenderung hanya memikirkan kebutuhan jangka pendek tanpa mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan jangka panjang yang menyebabkan masalah keuangan. Pengeluaran dalam jangka pendek dapat dikendalikan dengan mengurangi keinginan kurang penting. Sedangkan, untuk pengelolaan keuangan jangka panjang dapat dilakukan dengan perencanaan masa depan atau mengambil keputusan investasi. Memilih keputusan yang tepat memang tidak selalu mudah, dalam mengambil keputusan pastinya diperlukan ketelitian termasuk dalam memilih instrumen investasi yang

akan diambil dalam jangka panjang, hal ini harus benar-benar tepat untuk memilihnya karena pada dasarnya investasi merupakan aktivitas menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang dalam jangka waktu tertentu.

Pentingnya pengetahuan literasi keuangan bagi keluarga, dengan literasi yang baik akan menjadikan keuangan keluarga semakin membaik pula dan dapat berperilaku keuangan yang baik juga untuk dapat melakukan keputusan investasi. Saat melakukan investasi maka akan mendapat keuntungan yaitu hidup mapan dan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dimasa depan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seni atau ilmu mengelola uang yang berikatan dengan pengelolaan keuangan seperti, anggaran, perencanaan keuangan, pengadaan dana, kas, kredit, investasi, pengelolaan aset-aset dan manajemen keuangan juga disebut pemberian uang pada waktu. Dumilah (2021:1) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Manajemen keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan. Fungsi manajemen keuangan dalah pengadaan dana dan efektif pemanfaatan di badan usaha. Konsep manajemen keuangan meliputi modal, dana, uang, dan jumlah”.

Tujuan utama manajemen

keuangan adalah memaksimalkan keuntungan atau memaksimalkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan, memberi nilai tambah terhadap aset dan meminimalkan biaya untuk perkembangan perusahaan. Fahmi (2016:4) mengemukakan “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan menjaga stabilitas finansial dalam kondisi yang terkendali dan memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang hingga yang akan datang”.

Menurut Fahmi (2016:3) “Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah membuat suatu keputusan investasi, pendanaan dan deviden untuk suatu perusahaan”. Menurut Dumilah (2021:4) fungsi utama manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan keuangan (*Planning*)
- 2) Anggaran (*Budgeting*),
- 3) Pengendalian keuangan (*Controlling*)
- 4) Pemeriksaan keuangan (*Auditing*),
- 5) Pelaporan keuangan (*Reporting*)

Ruang lingkup manajemen keuangan ruang lingkup manajemen keuangan terdiri dari (Dumilah, 2021:3):

- 1) Keputusan pendanaan
- 2) Keputusan investasi
- 3) Keputusan pengelolaan aset

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk setiap individu yang harus ditingkatkan agar lebih mudah mengambil keputusan yang tepat untuk masalah keuangan dan dapat mengelola keuangannya

dengan optimal. Roestanto (2017:1) mengemukakan bahwa “Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen atau masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik”.

Mulyantini dan Indriasih (2021:19) menyatakan bahwa “Literasi keuangan adalah kepandaian dalam hal menciptakan keputusan yang sederhana untuk kebutuhan keuangan sehari-hari”, jadi dapat disimpulkan, literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk kebutuhan keuangan sehari-hari.

Tujuan literasi keuangan menurut Ismanto, dkk (2019:97) sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan,
- 2) Dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tujuan dari literasi keuangan adalah:

- 1) Untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*;
- 2) Dan meningkatkan jumlah penggunaan jasa keuangan.

Pentingnya literasi keuangan bagi keluarga ialah untuk mengatur dan mengelola keuangan keluarga. Beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan, jika dalam suatu

keluarga menerapkan pengetahuan literasi keuangan maka untuk mengambil suatu keputusan dalam keuangannya akan lebih tepat dan akan ada perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik dalam menggunakan keuangannya untuk kesejahteraan keluarga.

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan menurut Ismanto, dkk (2019:136-140) yaitu:

- 1) Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan terkait dana, jaminan, polis asuransi dan kontrak.
- 2) Sikap keuangan terfokus pada pendekatan orang terhadap masalah keuangan. Sikap keuangan merupakan perilaku terhadap penggunaan keuangan.
- 3) Praktik keuangan merupakan gambaran dengan keterampilan mengelola keuangan dan akuntansi.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Mulyantini dan Indriasih (2021:38) mengemukakan bahwa “Perilaku keuangan merupakan disiplin ilmu tentang pengaruh psikologi perilaku praktisi keuangan serta dampak terhadap pasar”. Menurut Lusardi (2010:12) menyatakan “Perilaku keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif”.

Berdasarkan beberapa pengertian perilaku keuangan

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang mengatur dan mengendalikan keuangan yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup dengan pengaruh psikologi perilaku. Warsono (2010:12) menyebutkan beberapa indikator dari perilaku pengelolaan keuangan adalah:

- 1) Konsumsi (*Consumption*) adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana setiap individu melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan alasan mengapa membelinya.
- 2) Manajemen arus kas (*Cash-flow*) adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya dan kewajiban yang dimilikinya.
- 3) Tabungan dan investasi (*saving and investment*) didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu.

Keputusan Investasi

“Keputusan (*decision*) merupakan pilihan yang dibuat dari alternatif-alternatif yang ada. Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah proses dalam mengenali masalah-masalah dan peluang-peluang untuk kemudian dipecahkan” (Daft 2012:283). Hartono (2022:2) menyatakan bahwa “Investasi sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk

dimasukkan ke aset produktif selama periode waktu tertentu”.

Sa'adah (2020:3) mengemukakan bahwa “Keputusan investasi adalah merupakan keputusan yang diambil untuk pengalokasian dana kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang”, maka dapat disimpulkan keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat untuk menanamkan dana atau modal kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan atau dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Hartono (2022:9) melakukan investasi ke dalam aset keuangan dapat berupa investasi langsung (*direct investing*) dan investasi tidak langsung (*indirect investing*)

- 1) Investasi langsung (*direct investing*) dapat dilakukan dengan membeli aset keuangan yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, pasar modal dan pasar turunan.
- 2) Investasi tidak langsung (*indirect investing*) dilakukan dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan investasi. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan membentuk portofolio (diharapkan portofolionya optimal) dan menjual eceran kepada publik dalam bentuk saham-saham.

Menurut Sunariyah (2010:4) investasi terdiri dari dua bagian utama yaitu:

- 1) Investasi dalam bentuk aktiva riil (*real asset*) merupakan aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni dan *real estate*
- 2) Investasi dalam bentuk surat-surat berharga (*financial asset*) berupa surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh entitas.

Menetapkan keputusan investasi yang efektif dan efisien yaitu dapat menghasilkan pengembalian sekaligus dengan biaya yang murah, maka investor perlu menetapkan strategi tertentu menurut Nuzula dan Nurlaily (2020:11) yaitu:

- 1) Kemampuan menanggung risiko dan menjamin keamanan dan utama (*principal*)
- 2) Pertimbangan *current income vs capital appreciation*
- 3) Pertimbangan likuiditas
- 4) Orientasi jangka pendek dengan jangka panjang
- 5) Faktor pajak
- 6) Kemudahan manajemen
- 7) Pertimbangan pensiun dan perencanaan perumahan

Indikator keputusan investasi menurut Ekananda (2019:6) adalah sebagai berikut:

- 1) Imbal hasil, keuntungan dalam berinvestasi disebut dengan imbal hasil (*return*). Imbal hasil yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya oportunitas (*opportunity cost*)

dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

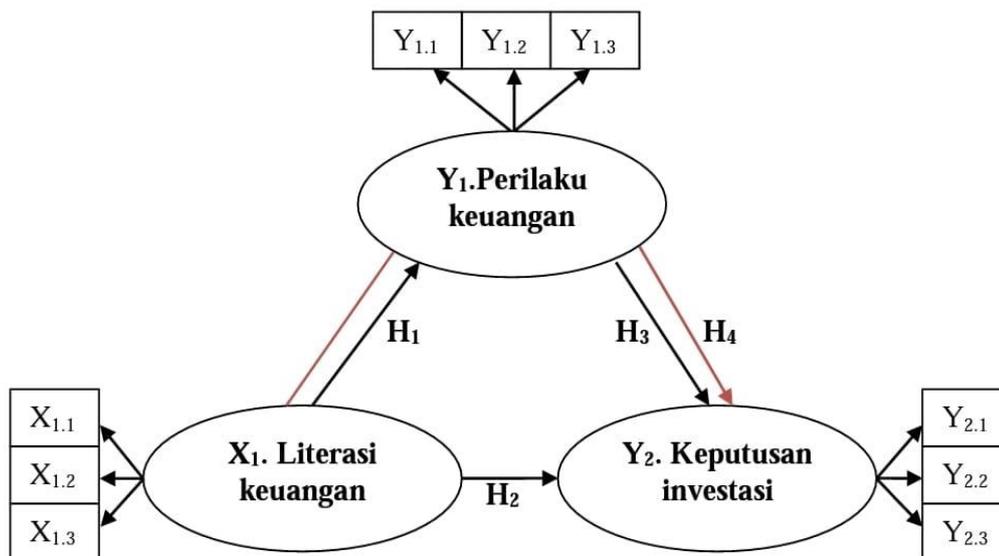
- 2) Risiko, risiko investasi berhubungan dengan kemungkinan memperoleh hasil investasi yang rendah pada produk bebas risiko (*risk free asset*). Selain mengharapkam imbal hasil, investor juga harus menanggung tingkat risiko saat berinvestasi.
- 3) Hubungan antara risiko dan imbal hasil, yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Keseimbangan antara imbal hasil yang diharapkan dengan risiko yang akan dihadapi harus berlangsung dalam lingkungan yang rasional.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau bisa juga disebut kerangka berpikir.

Sudaryono (2016:54) menyatakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka konsep membahas dengan jelas hubungan pada topik yang dibahas.

Kesejahteraan dalam suatu keluarga dapat dilihat dari keadaan keuangannya, kemampuan literasi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga dapat menjadi faktor untuk mencapai kesejahteraan keluarga dalam masalah keuangan. Perilaku keuangan yang baik juga dapat mencapai kesejahteraan dengan melakukan keputusan invetasi untuk kebutuhan di masa yang akan datang atau kebutuhan jangka panjang dalam keluarga. Berikut ini merupakan kerangka konsep penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

- H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan
- H₂ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H₃ : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H₄ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang dibuat oleh peneliti yang akan dilakukan dan dijadikan sebagai pedoman dalam proses melakukan penelitian. Pembuatan rancangan penelitian bertujuan agar peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Rancangan penelitian juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data dari perencanaan sampai pelaporan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan suatu objek dan fenomena yang akan dituangkan dalam penelitian dengan bentuk kalimat yang alamiah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan tepatnya di Dusun Sidomulyo, Desa Sumberwaru No. 05, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo, dengan jumlah RT dan RW di Dusun Sidomulyo sebanyak 10 RT dan 4 RW. Terdapat Waktu dalam

penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan Maret sampai Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Sudaryono (2016:118) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di Dusun Sidomulyo sebanyak 1.009 keluarga.

Sudaryono (2016:120) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang bisa dianggap mewakili suatu populasi, dalam penelitian ini tidak semua populasi diambil menjadi sampel. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang terlalu besar. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan hasil 91 sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)* dengan uji-uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas Konvergen
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik
Normalitas
4. Uji *Goodness of Fit* (GOF)

5. Koefisien Determinasi
6. Analisis Persamaan Struktural
7. Uji Hipotesis Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Deskripsi Responden

Responden yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah suatu keluarga di Dusun Sidomulyo Desa Sumberwaru yang berjumlah 91 responden. pada penelitian ini peneliti memang khususkan pada ibu rumah tangga (perempuan) yang merupakan pemegang keuangan dalam keluarga.

Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini paling dominan yaitu dari usia 30-39 sebanyak 41 orang atau 45,1%, usia 20-29 sebanyak 33 orang atau 36,3% dan usia 40-49 sebanyak 17 orang atau 18,7%.

Deskripsi Penilaian Responden atas Variabel Penelitian

Deskripsi penelitian merupakan penjelasan dari hasil penelitian mengenai jawaban responden dari kuesioner untuk variabel Literasi keuangan (X_1), Perilaku keuangan (Y_1), dan Keputusan investasi (Y_2). Berdasarkan jawaban responden yang memberikan informasi dalam pernyataan kuesioner yang telah diberikan dengan menggunakan skala *likert* adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Literasi Keuangan (X_1). Berdasarkan hasil pengujian statistik maka hasil jawaban responden terhadap

Literasi keuangan dalam tiga indikator paling dominan ialah jawaban sangat setuju.

- 2) Variabel Perilaku Keuangan (Y_1). Berdasarkan hasil pengujian statistik maka hasil jawaban responden terhadap Perilaku keuangan dalam tiga indikator paling dominan ialah jawaban setuju.
- 3) Variabel Keputusan Investasi (Y_2). Berdasarkan hasil pengujian statistik maka hasil jawaban responden terhadap Keputusan investasi dalam tiga indikator paling dominan ialah jawaban sangat setuju.

Uji Validitas Konvergen

Sarwono dan Narimawati (2015:19) mengemukakan bahwa "Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut". Perwakilan tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted/ AVE*). Kriteria pada uji validitas konvergen ini sebagai berikut:

- a. Nilai *Outer loading* $\geq 0,7$, dan
- b. Nilai AVE minimal yang harus dipenuhi adalah $\geq 0,5$.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *outer loading* pada penelitian ini untuk masing-masing indikator ($X_{1.1}$, $X_{1.2}$,..... $Y_{2.3}$) yaitu lebih dari 0,7 dengan demikian dapat dinyatakan valid (angka berwarna hijau). Namun apabila angka *outer loading* berada dibawah 0,7 maka dinyatakan

instrumen penelitian tidak valid (angka berwarna merah). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *outer loading* pada masing-masing indikator yaitu lebih dari 0,7 yang dapat diartikan valid dan nilai *average variance extracted* (AVE) pada variabel Literasi keuangan (0,843), variabel Perilaku keuangan (0,844), dan variabel Keputusan investasi (0,782), hal ini berarti nilai diatas 0,5 atau $\geq 0,5$ maka dapat dikatakan nilai *average variance extracted* (AVE) pada penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Sarwono dan Narimawati (2015:18) mengemukakan bahwa “Untuk reliabilitas dapat menggunakan *Cronbach’s Alpha*, nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model, besaran nilai *Cronbach’s Alpha* $> 0,7$. hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach’s Alpha* pada variabel Literasi keuangan (0,907). Variabel Perilaku keuangan (0,908), dan variabel Keputusan investasi (0,861), hal ini berarti nilai *Cronbach’s Alpha* lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas/*independen* dan variabel terikat/*dependen* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:161). Uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Critical Ratio* (CR) pada skewness dan kurtosisnya,

dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Berdasarkan hasil analisis nilai *excess kurtosis* dan *skewness* masih berada diantara rentang $-2,58$ sampai $2,58$. Maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji GOF (*goodness of fit*) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi teoritis tertentu atau tidak. Pada penelitian ini dengan menggunakan *Smart PLS 3.0* terdapat tiga ukuran *fit* model yaitu SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* dan NFI (*Normed Fit Index*). Dapat dikatan *fit* artinya konsep model struktural yang dibangun didalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian bisa diterima baik dari segi teoritis maupun praktis. Berdasarkan hasil analisis hasil SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) menunjukkan nilai 0,065 atau $\leq 0,09$ maka dapat dikatakan model baik, dengan nilai *Chi-Square* yang diharapkan kecil, dan nilai NFI (*Normed Fit Index*) menunjukkan nilai 0,857 atau $> 0,5$ (mendekati angka 1).

Uji Koefisien Determinasi

Uji *inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konsturk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui *R-Square* untuk variabel *dependen*. Perubahan nilai

R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan hasil analisis, dapat diartikan bahwa :

- a. Variabel Literasi keuangan (X_1) mempengaruhi Perilaku keuangan (Y_1) sebesar 0,72 (72%), sedangkan sisanya 28% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.
- b. Variabel Literasi keuangan (X_1) mempengaruhi Keputusan investasi (Y_2) sebesar 0,77 (77%), sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

- a. Persamaan struktural (*inner model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X + e$$

$$= 0,853X + e$$

$$Y_2 = b_2X + e$$

$$= 1,218X + e$$

$$Y_2 = b_3Y_1 + e$$

$$= -0,429Y_1 + e$$

- b. Persamaan struktural (*inner model*) dengan variabel intervening

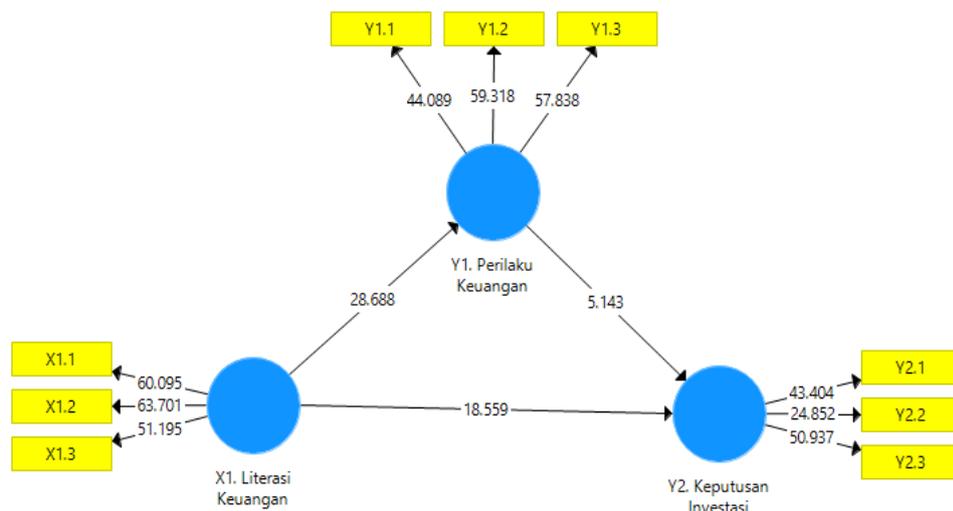
Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut :

$$Y_2 = b_2X + b_3Y_1 + e$$

$$= 1,218X - 0,429Y_1 + e$$

Uji Hipotesis Penelitian

- a. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan gambar di atas, selanjutnya hasil uji hipotesis dapat disajikan sebagai berikut :

- 1) **Hipotesis 1.** Literasi keuangan (X_1) berpengaruh

signifikan terhadap Perilaku keuangan (Y_1)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,853) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

2) **Hipotesis 2.** Literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (1,218) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

3) **Hipotesis 3.** Perilaku keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,429) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perilaku keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Keputusan investasi (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

b. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung / Uji melalui Intervening Variabel

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

1) **Hipotesis 4.** Literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Perilaku keuangan (Y_1)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,366) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ($<0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan (X_1) terhadap Keputusan investasi (Y_2) melalui Perilaku keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan negatif, dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,853) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ($<0,05$). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan H_1 diterima, jadi apabila Literasi keuangan meningkat maka Perilaku keuangan juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Literasi keuangan menurun maka Perilaku keuangan juga menurun. Penerapan pengetahuan literasi keuangan yang maksimal dalam mengelola

keuangan keluarga di Dusun Sidomulyo Desa Sumberwaru akan meningkatkan perilaku keuangan menjadi semakin membaik agar terhindar dari masalah keuangan atau hutang dan menciptakan keuangan keluarga yang sehat. Hal tersebut yang dapat menjadikan keluarga sejahtera di Dusun Sidomulyo dengan keuangan keluarga yang teratur dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Hardina (2019).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (1,218) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan H₂ diterima, jadi H₂ menyatakan bahwa peningkatan Literasi keuangan akan mendorong Keputusan investasi juga meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Literasi keuangan menurun maka Keputusan investasi juga menurun. Pemahaman literasi keuangan dapat mendorong atau membuat keputusan yang tepat terutama pada keputusan untuk berinvestasi, keluarga di Dusun Sidomulyo sudah banyak yang melakukan investasi seperti sapi dan emas. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa keluarga di Dusun Sidomulyo sudah mengelola keuangan keluarganya dengan baik karena investasi dapat memberi keuntungan dimasa yang akan datang dan dapat juga dijadikan tabungan keluarga. Hasil penelitian ini

mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Rachmalia (2020).

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,429) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 (<0,05), dengan demikian H₃ diterima. Berdasarkan pengujian maka meningkatnya Perilaku keuangan dapat mempengaruhi Keputusan investasi namun hasilnya berpengaruh negatif hal ini berarti masyarakat yang memahami perilaku keuangan tidak sejalan dengan meningkatnya keputusan investasi, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan perilaku keuangan lebih baik dari pada pengetahuan keputusan investasi, jumlah pendapatan masyarakat Dusun Sidomulyo kecil sehingga masyarakat sulit untuk melakukan investasi, jadi masyarakat lebih memilih menabung yang bisa diambil kapan saja daripada berinvestasi jangka panjang. Keputusan investasi pada keluarga di Dusun Sidomulyo yang dipilih hanya berinvestasi sapi dan emas, sebagian besar keluarga di Dusun Sidomulyo sudah melakukan investasi tersebut namun tidak ada peningkatan untuk berinvestasi seperti pada saham. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Prabowo (2021).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan berpengaruh signifikan negatif dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,366) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan H_4 diterima. Keuangan keluarga yang sehat tanpa adanya masalah keuangan akan menjadikan keluarga yang sejahtera. Pentingnya pengetahuan literasi keuangan bagi keluarga, dengan literasi yang baik akan menjadikan keuangan keluarga semakin membaik pula karena dapat berperilaku keuangan yang baik juga. Perilaku keuangan yang baik dalam keluarga dapat ditunjukkan dengan menggunakan keuangan sesuai kebutuhan, namun dengan perilaku keuangan yang meningkat tidak dapat meningkatkan keputusan untuk berinvestasi hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti tingkat pendidikan atau pengetahuan mengenai investasi yang kurang, pendapatan yang kecil juga dapat mempengaruhi investasi dan pengalaman keuangan yang kurang dalam mengatur dan mengelola keuangan sebagai pertimbangan dan perencanaan kedepannya guna untuk memenuhi kebutuhan masa depan juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, dengan demikian peran variabel mediasi Perilaku keuangan dapat berpengaruh signifikan namun negatif dalam memediasi pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat

temuan penelitian terdahulu oleh Hardina (2019) dan Prabowo (2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, (H_1 diterima);
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi, (H_2 diterima);
3. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap Keputusan investasi, (H_3 diterima);
4. Literasi keuangan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan berpengaruh signifikan negatif (H_4 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lembaga dan penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Keluarga di Dusun Sidomulyo Desa sumberwaru

Bagi keluarga-keluarga penelitian ini dapat dijadikan petunjuk untuk menghindari masalah-masalah keuangan keluarga, dengan pentingnya memahami Literasi keuangan pada saat ini dan Perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangan keluarga untuk

memudahkan menciptakan keputusan untuk berinvestasi agar memiliki tabungan untuk kebutuhan dimasa yang datang, sehingga dapat menjadikan keluarga yang sejahtera dan terhindar dari masalah keuangan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Literasi keuangan, Perilaku keuangan dan Keputusan investasi dalam meningkatkan pemahaman keuangan pada masyarakat, yang mana pada saat ini masih sedikit yang menggunakan variabel-variabel tersebut.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi untuk mengembangkan ragam-ragam penelitian terbaru dengan menambah variabel lain agar lebih bervariasi atau mengubah beberapa variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daft, R. L. 2012. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
Dumilah, R. 2021. *Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)

Ekananda, M. 2019. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Hartono, J. 2022. *Portofolio dan Analisis Investasi (Pendekatan Modul)*. Yogyakarta: CV, Andi Offset
Ismanto, H., Anna, W., harjum, M., Irene, R. D., & Fathur Rofiq. 2020. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit deepublish
Lusardi. A., Mitchell, O. S., 2010. *Financial Literacy and Planning*. Bandung: Ipi
Mulyatini. S., dan Indriasih, D. 2021. *Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Survei Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: www.ojk.go.id
Roestanto, A. 2017. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
Sa'adah, L. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Sarwono, J., dan Narimawati, U. 2015. *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertai dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Pertama*.
Tangerang: Prenada Media
Sunariyah, S. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*

(*Edisi ke Enam*). Yogyakarta:
UPP STIM YKPN.
Warsono. 2010. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*.
Bandung: Rosda Karya